

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui hasil penelitian tentang pelaksanaan pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metodologi ilmiah pembelajaran Fiqih di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mendorong siswa untuk memulai perjalanan belajarnya dengan fokus pada pemahaman konsep-konsep Fiqih yang berkaitan dengan lingkungan. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu membaca dan memahami materi yang menekankan perlunya menjaga alam. Siswa memperoleh pengetahuan melalui proses memahami dan menganalisis materi lingkungan, memungkinkan mereka untuk secara efektif merespons konten yang mereka temui. Reaksi tersebut difasilitasi melalui penyediaan kemungkinan untuk terlibat dalam diskusi dengan teman. Pemanfaatan metodologi ilmiah dalam mempelajari Fiqh memungkinkan siswa untuk secara efektif menyikapi dan melakukan tindakan yang berkontribusi terhadap pelestarian dan peningkatan lingkungan sekitar. Selain itu, siswa mempunyai watak welas asih terhadap lingkungan alam sekitar dan secara aktif menjaganya dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat menimbulkan kerugian, sehingga menjaga lingkungan hidup yang masih asli.
2. Salah satu alasan diperkenalkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus adalah untuk memastikan guru Fiqh memiliki pemahaman dan penguasaan yang mendalam terhadap inovasi pembelajaran. Hal ini akan membuat mereka siap secara mental dan terampil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia seperti peralatan laboratorium, alat-alat, dan sumber belajar yang cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan yang menjadi penghambat antara lain adalah mengatur variasi karakteristik siswa, memerlukan waktu yang cukup dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqh, dan menghadapi ketidaksiapan atau perencanaan dalam penerapan pendekatan saintifik sehingga menghambat proses pembelajaran.
3. Dampak dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs NU Ibtidaul Falah dari segi positifnya yaitu pembelajaran yang aktif antara guru dan

siswa, mampu mendorong siswa dalam memahami materi yang dipelajarari, siswa mampu mengaitkan materi dengan kehidupan di lingkungan. pembelajaran dapat terarah sesuai materi yang dibahas, siswa dapat berdiskusi secara berkelompok, dan mampu mencari solusi dari permasalahan melalui diskusi. Selain itu, menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dampak buruknya antara lain ketidaktertarikan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, terbatasnya waktu untuk menerapkan praktik yang telah dipelajari, kurangnya semangat siswa dalam menerapkan model ilmiah, dan kurangnya komitmen siswa dalam terlibat dalam diskusi yang bermakna sehingga mengakibatkan perbincangan yang tidak dapat dipahami oleh siswa. mereka.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilaksanakan peneliti di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tugas bersama yang tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di lembaga pendidikan, namun juga menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Penting untuk diketahui bahwa ketiga entitas ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendidikan, dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.
2. Guru hendaknya meningkatkan kreativitasnya dalam merancang materi pembelajaran yang menjawab tantangan masa kini. Selain itu, sebagai pendidik, mereka harus memastikan bahwa pengalaman belajar yang diberikan selaras dengan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa.
3. Orang tua harus memprioritaskan untuk memberikan perhatian penuh kepada anak-anaknya dan menjadi teladan perilaku yang patut diteladani dan sopan. Hal ini akan menumbuhkan rasa terbina dan termotivasi pada anak-anak mereka, mendorong mereka untuk berjuang mencapai keunggulan akademis dan menunjukkan perilaku yang baik dalam lingkungan sosial.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa bimbingan, kesuksesan, perlindungan dan pertolongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Nabi Muhammad SAW selaku penerima risalah Ilahi, beserta keluarga dan sahabatnya terus mendapat banyak

keberkahan dan salam. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua individu dan organisasi yang telah memberikan inspirasi, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini belum sempurna. peneliti menyadari bahwa sebagai individu yang memiliki kelemahan, mereka mempunyai kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam mengerjakan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan kritik yang berharga dari para pembaca yang terhormat untuk menyempurnakan karya ini, karena dapat menjadi standar untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil akhir dari penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi peneliti secara pribadi, namun juga bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

